

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN MAJALENGKA

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS OF MAJALENGKA

Mochamad Febri Sayidil Umam^{1*}, Tito Marta Dasuki Sugema²

¹²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka

Email : mochamad_febri@unma.ac.id

Naskah masuk: 2021-04-10

Naskah diperbaiki: 2021-04-16

Naskah diterima: 2021-04-30

Abstrack

This research aims to determine empirical evidence about the effect of the use of financial accounting information systems, human resource competence, and the role of internal audit on the quality of financial reports of the Local Government Majalengka. The research method uses a descriptive verification approach. The population in this study were employees of the Local Government of Majalengka. The sampling technique used was purposive sampling. The sample of this study was 135 employees in the finance department (head of department and financial staff). The research is explanotary research which relates to the position of the studied variables and the influence between one variable and the research variable. The data analysis technique used multiple regression analysis with SPSS software. The results of this study indicate that partially the use of SIAKD has no significant effect on the quality of LKPD, HR competence has a significant effect on the quality of LKPD, the role of Internal Audit has a significant effect on the quality of LKPD. Simultaneously the use of SIAKD, HR competence and the role of Internal Audit have a significant effect on the quality of LKPD.

Keywords : SIAKD, HR Competence, Internal Audit, Quality of LKPD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pegawai Instansi/Dinas Pemerintah Kabupaten Majalengka. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sejumlah 135 pegawai pada bagian keuangan (kepala bagian dan staf keuangan). Sifat penelitian adalah penelitian penjelasan (*explanotary research*) yang berkaitan dengan kedudukan variable yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pemanfaatan SIAKD tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD, Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD, peran Internal Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD. Secara simultan pemanfaatan SIAKD, Kompetensi SDM dan peran Internal Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD.

Kata kunci: Pemanfaatan SIAKD, Kompetensi SDM, Peran Internal Audit, Kualitas LKPD

Copyright © 2021 Program Studi Ekonomi Perbankan Islam, FEB Universitas Majalengka. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik, menuntut pemerintah untuk meningkatkan akuntabilitas publik (Surastiani dan Handayani, 2015). Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan visi misi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Mardiasmo, 2006). Bentuk langkah nyata dalam pengimplementasian akuntabilitas yaitu dengan melakukan penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah sesuai dengan aturan standar akuntansi pemerintahan (Sholohah, dkk. 2019). Laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas harus dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu andal, relevan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Nasution, 2007). Laporan keuangan merupakan salah satu sarana bagi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada masyarakat. Laporan Keuangan Pemerintah yang disajikan harus mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan pemerintah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi yang diterapkan, serta dinamika perubahan eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh organisasi (Mulia, 2018).

Yuliani (2010) mengemukakan bahwa beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan yaitu penerapan sistem informasi akuntansi yang masih belum optimal dan lemahnya peran internal audit. Salah satu tujuan utama dalam pelaporan keuangan pemerintah yaitu untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para *stakeholder* yang terkait dalam proses pengambilan keputusan penting (Suwardjono, 2005). Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang

akuntansi pemerintahan (Ikyarti dan Aprilia, 2019). Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) secara rutin akan melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan yang disusun oleh Pemerintah (LKPD) dan akan memberikan penilaian berupa opini. Jika opini yang diberikan BPK berupa opini wajar tanpa pengecualian, maka Laporan Keuangan tersebut sudah disajikan secara wajar dan sesuai standar akuntansi pemerintah (Suhardjo, 2019).

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI perwakilan Provinsi Jawa Barat, pemerintah daerah Kabupaten Majalengka berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian dari tahun 2013-2019. Hasil ini tentunya sangat membanggakan, sebab pemerintah daerah Kabupaten Majalengka selama 7 tahun berturut-turut berhasil memperoleh predikat opini WTP sejak tahun 2013. Kesuksesan mempertahankan opini WTP ini merupakan hadiah prestasi wujud akuntabilitas kinerja pemerintah yang baik. Arman Syifa (Kepala BPK Jawa Barat) mengemukakan bahwa diraihnya Opini WTP oleh Kabupaten Majalengka merupakan wujud kerja keras yang dibangun seluruh jajaran Pemerintah Daerah (Arman Syifa, 2020). Bupati Majalengka, Karna Sobahi menyatakan bahwa predikat yang diterima Pemkab Majalengka merupakan sejarah baru karena diperoleh berturut-turut selama 7 tahun anggaran. Menurutnya, selama ini predikat opini WTP menjadi isu yang banyak diperbincangkan berbagai instansi di lingkungan pemerintah pusat dan daerah. Karena hasil pemeriksaan laporan keuangan merupakan landasan dari kinerja birokrasi pemerintahan. Karena itu, status WTP kali ini harus menjadi cerminan bagi keberhasilan kinerja aparatur negara dalam memberikan pelayanan kepada publik menjadi lebih baik lagi.

Melihat fenomena positif tersebut, penulis berkeinginan untuk meneliti dari factor manakah LKPD Kabupaten Majalengka mendapatkan opini WTP, karena tidak dijelaskan secara jelas dan terinci faktor yang mendukung LKPD Kabupaten Majalengka mendapatkan opini WTP. Faktor

pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, dan peran internal audit berperan penting dan berhubungan langsung dengan baik atau buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Mulia, 2018). Berdasarkan fenomena penelitian dan penjelasan tersebut, maka penelitian dilakukan pada instansi atau dinas yang ada di Kabupaten Majalengka untuk mengetahui variabel apa saja yang bisa mempengaruhi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka".

Pengaruh pemanfaatan SIAKD terhadap kualitas LKPD

Agar dapat menghasilkan *output* laporan keuangan yang berkualitas maka pemerintah harus memiliki sistem informasi akuntansi yang terintegrasi (Ridwan, 2012). Semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan akan baik (Suhardjo, 2019). Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diperlukan untuk menghasilkan *output* berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang akurat dan sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan (Pujanira dan Taman, 2017). Laporan keuangan daerah yang tepat dan akurat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan para *stakeholder*. Jadi, semakin baik dalam penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah maka kualitas laporan keuangan daerah juga akan semakin baik. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Pemanfaatan SIAKD berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD*

Pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas LKPD

Kompetensi merupakan karakteristik dasar yang ada pada diri seseorang dan berkaitan dengan tingkat efektifitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peran yang penting dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas (Harlinda, 2016). SDM yang memiliki kompetensi yang baik sangat diperlukan dalam pemerintahan agar informasi keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan (Sholohah dkk. 2019). Agar memiliki kompetensi yang baik, SDM tersebut harus dibekali dengan pendidikan dan pelatihan dibidang akuntansi pemerintahan serta berpengalaman dibidang keuangan. Jika SDM dalam suatu instansi pemerintahan memiliki kompetensi yang baik, maka penyajian laporan keuangan akan sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan. Hasil penelitian dari Mulia (2019) menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Maka hipotesis kedua yang diajukan yaitu:

H2: *Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD*

Pengaruh peran Internal Audit terhadap kualitas LKPD

Internal audit merupakan aktivitas independen dan obyektif yang bertujuan untuk memberikan *value added* dalam upaya peningkatan pencapaian tujuan organisasi. Internal audit membantu organisasi dalam upaya mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan sistematis untuk mengevaluasi tingkat efektivitas proses pengelolaan risiko (Setyowati dkk. 2016). Internal audit berperan membantu dalam menghasilkan *output* laporan keuangan pemerintah yang sesuai standar akuntansi pemerintah dan sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan. Saran dan rekomendasi dari internal auditor atau inspektorat ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Peran internal audit sangat diperlukan dalam membantu menganalisa dan memberi saran serta

rekomendasi tentang semua aktivitas keuangan yang terjadi dalam pemerintahan. Maka peran internal audit sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan kualitas LKPD. Maka hipotesis ke tiga yang diajukan yaitu:

H3: *Peran Internal Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD*

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian melalui pendekatan deskriptif verifikatif. Populasi penelitian ini adalah semua pegawai pada Instansi/Dinas di Kabupaten Majalengka. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria: pegawai yang bekerja di bagian akuntansi atau tata usaha keuangan pada Instansi/Dinas Pemerintah Kabupaten Majalengka. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 135 pegawai pada

bagian keuangan (kepala bagian dan staf keuangan). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner ini disusun menggunakan skala *Likert* untuk mengukur variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kompetensi SDM, peran interanal audit serta kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Majalengka berdasarkan pendapat, dan persepsi responden. Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi (1) uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas data, (2) uji asumsi klasik dan (3) analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis simultan (uji *F*) dan hipotesis parsial (uji *t*) pada taraf signifikansi 0,05 yang seluruh proses pengolahannya dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X1)

Variabel	No. Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah	Item 1	0,558	0,169	Valid
	Item 2	0,387	0,169	Valid
	Item 3	0,601	0,169	Valid
	Item 4	0,741	0,169	Valid
	Item 5	0,652	0,169	Valid

Sumber: Output SPSS 21 Data Diolah, 2020

Hasil uji validitas dari variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dapat diketahui berdasarkan 5 pernyataan dalam kuesioner yang telah diuji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena r_{hitung} untuk 5

pernyataan lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan jumlah sampel (N) = 135 yaitu dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,169. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Variabel	No. Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	Item 1	0,681	0,169	Valid
	Item 2	0,648	0,169	Valid
	Item 3	0,583	0,169	Valid
	Item 4	0,621	0,169	Valid
	Item 5	0,596	0,169	Valid
	Item 6	0,678	0,169	Valid

	Item 7	0,334	0,169	Valid
	Item 8	0,522	0,169	Valid

Sumber: Output SPSS 21 Data Diolah, 2020

Hasil uji validitas dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, dapat diketahui berdasarkan 8 pernyataan dalam kuesioner yang telah diuji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena r_{hitung} untuk 8 pernyataan lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan jumlah sampel (N) = 135 yaitu dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,169.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Peran Internal Audit (X3)

Variabel	No. Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Peran Internal Audit	Item 1	0,501	0,169	Valid
	Item 2	0,579	0,169	Valid
	Item 3	0,764	0,169	Valid
	Item 4	0,727	0,169	Valid
	Item 5	0,736	0,169	Valid
	Item 6	0,774	0,169	Valid
	Item 7	0,700	0,169	Valid
	Item 8	0,649	0,169	Valid
	Item 9	0,724	0,169	Valid
	Item 10	0,690	0,169	Valid
	Item 11	0,742	0,169	Valid
	Item 12	0,761	0,169	Valid

Sumber: Output SPSS 21 Data Diolah, 2020

Hasil uji validitas variabel Peran Internal Audit dapat diketahui berdasarkan 12 pernyataan dalam kuesioner yang telah diuji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan Valid karena r_{hitung} untuk 12 pernyataan lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan jumlah sampel (N) = 135 yaitu dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,169.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas LKPD (Y)

Variabel	No. Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Item 1	0,613	0,169	Valid
	Item 2	0,356	0,169	Valid
	Item 3	0,637	0,169	Valid
	Item 4	0,694	0,169	Valid
	Item 5	0,774	0,169	Valid
	Item 6	0,714	0,169	Valid
	Item 7	0,743	0,169	Valid
	Item 8	0,498	0,169	Valid
	Item 9	0,701	0,169	Valid
	Item 10	0,716	0,169	Valid
	Item 11	0,235	0,169	Valid
	Item 12	0,690	0,169	Valid
	Item 13	0,602	0,169	Valid
	Item 14	0,537	0,169	Valid

Sumber: Output SPSS 21 Data Diolah, 2020

Hasil uji validitas dari variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), dapat diketahui berdasarkan 14 pernyataan dalam kuesioner yang telah diuji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena r_{hitung} untuk 14 pernyataan lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan jumlah sampel (N) = 135 yaitu dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,169.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Total Item Pernyataan	Cronbach Alpha	r_{tabel}	Keterangan
Pemanfaatan SIAKD	5 item	0,786	0,60	Reliabel
Kompetensi SDM	8 item	0,845	0,60	Reliabel
Peran Internal Audit	12 item	0,928	0,60	Reliabel
Kualitas LKPD	14 item	0,900	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS 21 Data Diolah, 2020

Hasil uji reliabilitas variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diperoleh koefisien reliabilitas masing-masing sebesar 0,786, 0,845, 0,928, 0,900, nilai tersebut lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,60 sehingga seluruh item pernyataan dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) pada taraf signifikansi 0,05. Hasilnya menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kompetensi SDM, peran internal audit serta kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah > 0,05, sehingga data masing-masing variabel dalam penelitian ini seluruhnya berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF dari *output* SPSS. Dalam penelitian ini, nilai *Tolerance* seluruh variabel independen > 0,1 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sementara itu, untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini maka peneliti menggunakan metode uji *Glejser* dengan batasan *sig* 0,05 melalui SPSS. Dari hasil uji *Glejser* diketahui nilai *sig.* seluruh variabel independen > 0,05 sehingga data pada model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berikut ini hasil analisis regresi dengan menggunakan SPSS versi 21.

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,791	3,455		1,965	,051
SIKAD	,037	,071	,037	,518	,605
Kompetensi SDM	,301	,069	,304	4,397	,000

Peran Internal Audit	,525	,073	,530	7,156	,000
----------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kualitas LKPD

Hasil analisis uji t untuk variabel SIAKD diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,518 < t_{tabel}$ sebesar $1,97769$ serta nilai signifikansi $0,605 >$ dari $0,05$, maka H_a ditolak artinya pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Hasil analisis uji t untuk variabel Kompetensi SDM diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,397 > t_{tabel}$ sebesar $1,97769$ serta nilai signifikansi $0,000 <$ $0,05$,

maka H_a diterima artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Hasil analisis uji t untuk variabel peran internal audit diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7,156 > t_{tabel}$ sebesar $1,97769$ serta nilai signifikansi $0,000 <$ $0,05$, maka H_a diterima artinya peran internal audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.

Uji Simultan (Uji F)

Untuk pengujian secara simultan maka digunakan uji F. Berikut ini hasil pengujian simultan menggunakan aplikasi SPSS versi 21:

Tabel 7 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7660,435	3	2553,478	60,159	,000 ^b
Residual	5560,314	131	42,445		
Total	13220,749	134			

a. Dependent Variable: Kualitas LKPD

b. Predictors: (Constant), Peran Internal Audit, Kompetensi SDM, SIAKD

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $60,159 > F_{tabel}$ sebesar $2,28$ dengan nilai signifikansi $0,000$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi

keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, dan peran internal audit secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,761 ^a	,579	,570	6,51499	1,568

a. Predictors: (Constant), Peran Internal Audit, Kompetensi SDM, SIAKD

b. Dependent Variable: Kualitas LKPD

Hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa kontribusi pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan peran

internal audit mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu sebesar 57%. Sisanya 43% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen dalam penelitian ini.

Pengaruh SIAKD terhadap Kualitas LKPD

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai t hitung (0,518) < t tabel (1,97769) dengan tingkat signifikan 0,605 > 0,05. Hal ini berarti variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak kebenarannya. Meskipun dalam proses penyusunan laporan keuangan sudah menggunakan bantuan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi tetapi hal tersebut belum bisa menjamin dari terjadinya kesalahan kesalahan dalam proses penyusunan tersebut. Dengan demikian adanya jaringan sistem informasi akuntansi belum dapat membantu pemerintah Kabupaten Majalengka dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Walaupun secara gambaran umum bahwa proses kegiatan apapun yang terkomputerisasi dapat menghasilkan laporan hasil kegiatan dengan baik, cepat dan akurat, namun tetap saja tingkat kesalahan atau ketidak akuratan dalam perhitungan akan terjadi. Selain kesalahan atau ketidak akuratan, kecepatan dalam proses penyusunan pun bisa saja terhambat misal dengan rusaknya komputer atau jaringan yang tidak baik. Dalam tingkat keamanan pun belum bisa dikatakan aman karena segala sesuatu tindak kejahatan terhadap komputer dan jaringan bisa terjadi oleh orang yang ahli dibidangnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyowati dan Isthika (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas LKPD

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai t hitung (4,397) > t tabel (1,97769) dengan tingkat signifikan 0,0000 < 0,05. Hal ini berarti secara parsial variabel kompetensi SDM berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sehingga hipotesis kedua diterima kebenarannya. Sumber daya manusia yang telah dibekali pendidikan dan pelatihan mengenai akuntansi akan dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan. Sumber daya manusia merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan dan efektivitas implementasi sistem akuntansi keuangan daerah di lingkungan pemerintah. Kompetensi sumber daya manusia yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas akan meningkatkan kandungan nilai informasi dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan di Instansi/Dinas Pemerintah Kabupaten Majalengka ini, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah artinya bahwa dengan tingkat kompetensi setiap sumber daya manusia yang meningkat sehingga kualitas dari laporan keuangan pun akan meningkat dan berkualitas baik. Sumber daya manusia yang bekerja pada setiap Instansi/Dinas Pemerintah Kabupaten Majalengka telah memiliki tingkat kompetensi yang baik terutama dalam menyusun laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang disajikan akan berkualitas. Jadi dengan adanya kompetensi sumber daya manusia dapat diketahui pengelolaan pemerintah terutama dalam keuangan telah dilaksanakan berdasarkan tugas dan fungsi setiap bidang pekerjaan sehingga menjadi efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Surastiani dan Handayani (2015) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Peran Internal Audit terhadap Kualitas LKPD

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai t hitung (7,156) > t

tabel (1,97769) dengan tingkat signifikan $0,0000 < 0,05$. Hal ini berarti secara parsial variabel peran internal audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sehingga hipotesis ketiga diterima kebenarannya. Internal audit berperan membantu pemerintah dalam menyiapkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dan handal. Proses *review* terhadap laporan keuangan menentukan apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai ketentuan yang berlaku. Masukan yang diberikan oleh internal auditor atau inspektorat dalam proses *review* ini akan menuntun terwujudnya laporan keuangan yang sesuai dengan SAP sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah itu sendiri. Peran Inspektorat Kabupaten Majalengka selaku internal audit untuk laporan keuangan pemerintah perannya sangatlah penting dan berpengaruh terhadap baik atau buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Adanya peran internal audit dapat membantu pemerintahan terutama dalam pelaporan keuangan agar laporan yang disajikan pemerintah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yakni relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyowati dkk (2016) yang menyatakan bahwa peran internal audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pemanfaatan SIAKD tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD Kabupaten Majalengka. Sedangkan variabel kompetensi SDM dan peran internal audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD Kabupaten Majalengka. Hasil analisis koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa kontribusi pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan peran internal

audit mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu sebesar 57%. Sisanya 43% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen dalam penelitian ini

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arman Syifa. 2020. Pemkab Majalengka Kembali Berhasil Meraih Predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK-, <https://jabar.tribunnews.com/2020/06/29/pemkab-majalengka-kembali-berhasil-meraih-predikat-opini-wajar-tanpa-pengecualian-dari-bpk-ri>
- Harlinda. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau). *Jurnal SOROT Volume 11, Nomor 2*.
- Ikyarti dan Aprilia. 2019. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi Vol. 9, No.2*.
- Mardiasmo. 2006. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance. Vol. 2 No. 1. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*
- Mulia, Rizki Afri. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal El-Riyasah, Volume 9 Nomor 1*
- Nasution. 2007. *Perbaikan Pengelolaan Keuangan Negara dan Keuangan Daerah*. Jakarta : IAI-KSAP.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Pujanira dan Taman. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan

- Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *JURNAL NOMINAL, VOLUME VI NO. 2*.
- Ridwan, Mochammad. 2012. *Pengaruh Komitmen Organisasi Memoderasi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. e-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2 No.1
- Setyowati dan Istika. 2014. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang. *Proceedings SNEB 2014*.
- Setyowati, Isthika dan Pratiwi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Jurnal KINERJA, Volume 20, No.2*.
- Sholohah, Sulistyawati dan Santoso. 2019. Kualitas Laporan Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Indonesia Accounting Journal Volume 1, No. 2*.
- Suhardjo. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Semarang). *Majalah Ilmiah Solusi Vol. 17, No. 4*.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi : Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.
- Surastiani dan Handayani. 2015. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Vo.7 No.2*.
- Yuliani, Syafrida. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol 3 No 2 hal 206-220*.